

ABSTRAK

PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG

Oleh

RIZKY KURNIANSYAH

Organisasi memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, bukan hanya dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi sumber daya manusia yang memiliki kepribadian, dan tingkat motivasi yang baik pula. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi memiliki karakter yang berbeda serta memiliki *emotional intelligence* dan tingkat motivasi yang berbeda antara pegawai satu dengan yang lain perbedaan tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari suatu organisasi dan perlu dikelola dengan baik dan benar, karena perbedaan tersebut tentunya akan berdampak pada keefektifitasan kinerja individu di dalam suatu organisasi.

Masalah yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung adalah kurangnya beberapa pegawai dalam pemahaman emosi diri dan pemahaman emosi orang lain yang menyebabkan pegawai kurang memiliki rasa peduli dengan lingkungan sekitar, dan rendahnya rasa saling membantu antar pegawai, permasalahan ini disebabkan oleh pemberian tugas yang tidak stabil pada setiap harinya, sesuai dengan hasil observasi yang ditemukan peneliti. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *emotional intelligence* dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *emotional intelligence* dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang berjumlah 158 pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Penentuan ukuran sampel dalam

penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh hasil sebanyak 113 responden yang akan dijadikan sampel. Metode dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh Nilai F_{hitung} (6,312) > F_{tabel} (3,08) dan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai $0,003 < 0,05$ maka H_a didukung dan H_o tidak didukung yang berarti bahwa *emotional intelligence* dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, dan secara parsial variabel *emotional intelligence* dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang berarti jika *emotional intelligence* meningkat maka kinerja juga akan meningkat.

Saran dalam penelitian ini, rata-rata nilai total skor terendah terkait *emotional intelligence* terdapat pada indikator pemahaman emosi orang lain, dapat disarankan, sebaiknya pegawai dapat belajar untuk mencoba memahami dan merasakan apa yang orang lain rasakan, mampu menerima pendapat orang lain, serta mencoba untuk menenangkan atau meredakan emosi antara pegawai yang satu dengan yang lain, dan pada variabel motivasi seharusnya pegawai tidak perlu mencari celah untuk menggunakan wewenangnya kepada orang yang jabatannya lebih rendah dengan semena-mena, dalam kuesioner yang disebar peneliti masih ada beberapa responden/pegawai menjawab setuju dengan pernyataan tentang kebutuhan terhadap kekuasaan, untuk manajemen, perlu adanya peningkatan pengawasan yang ketat dari manajemen terhadap jam kerja pegawai, agar pegawai bekerja dengan sesuai standar waktu yang telah ditetapkan, dan kepala dinas atau pimpinan sebaiknya memperhatikan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh pegawainya semisal dengan rutin melakukan seminar tentang *emotional intelligence*, atau pelatihan dalam tujuan meningkatkan kecerdasan emosional.

Kata kunci: *emotional intelligence*, motivasi, kinerja